

## ABSTRAK

### KECEMASAN BIDAN DI PROPINSI LAMPUNG DALAM MENJALANI TUGAS PENEMPATAN KERJA DI DESA

**Octa Reni Setiawati**  
**019114096**  
**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**  
**2006**

Bidan desa merupakan salah satu profesi sentral dan penting dalam kehidupan masyarakat, terutama bidang kesehatan. Mereka harus menjalani penempatan kerja di desa sesuai dengan kebijakan pemerintah sebagai upaya pemerataan pelayanan kesehatan. Upaya pemerintah ini diwujudkan melalui program kerja Pegawai Tidak Tetap (PTT). Bidan desa merupakan tenaga kerja profesional yang dihadapkan dengan tugas-tugas pelayanan secara mandiri. Kondisi ini memunculkan berbagai tekanan dan frustrasi tertentu yang membuat bidan desa merasa berhadapan dengan situasi yang mengancam. Kondisi ini memberikan implikasi psikologis yaitu munculnya kecemasan tertentu. Kecemasan merupakan luapan emosi yang tidak terkontrol.

Penelitian ini berguna untuk mengetahui gambaran kecemasan yang muncul pada bidan di Propinsi Lampung dalam menjalankan tugas penempatan kerja di desa. Kecemasan ini termanifestasi dalam tiga dimensi yaitu dimensi fisiologis, kognitif, dan perilaku. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini adalah responden mengalami kecemasan ketika berhadapan dengan permasalahan-permasalahan yang melibatkan interaksi dengan masyarakat. Oleh sebab itu, mereka membutuhkan kehadiran orang lain dalam beberapa aktivitasnya. Bidan desa merasa tidak mampu dalam menjalankan penempatan kerja di desa karena masih baru. Hasil penelitian pun menunjukkan bahwa dimensi kecemasan yang dominan adalah dimensi kognitif.

## **ABSTRACT**

### **THE ANXIETY OF THE MIDWIVES IN LAMPUNG DURING THE JOB PLACEMENT IN VILLAGE**

**Octa Reni Setiawati**  
**019114096**  
**The Faculty Of Psychology**  
**Sanata Dharma University**  
**Yogyakarta**  
**2006**

Midwife is one of the most significant profession in society, especially in medical field. A Midwife must be ready to be placed in a village in order to complete the policy of government that is an even distribution of health services. The efforts of the government in providing these services are realized in the program called Non-Permanent Employee (Pegawai Tidak Tetap – PTT). Midwives are professional employees who have to handle their duties independently. As the result, the midwives are stressed because they have to face a lot of pressure. This condition causes them psychological implication, namely anxiety which is uncontrollable feeling.

This research is going to examine the anxiety of the midwives in Lampung who have their duties in the village. This kind of anxiety is divided into three dimensions. They are physiologis, cognition, and behavior. The research is a qualitatif descriptive research which is applying the method of interview and observation. Researcher uses the data analysis with the method of content analysis.

At the end of the research, it is found that the respondents (the midwives in Lampung) experience anxiety when they have to face the problem which are related to the society. Thus, they need partner in their activities. Midwife felt not capable to be placed in a village because they stiiil new employee. The result of this research also shows that the anxiety dimension is dominated by the cognitive dimension.